

KAJIAN TERHADAP MOTIVASI KONSUMEN UNTUK MEROKOK DENGAN ANALISIS FAKTOR

Deiby Tineke Salaki ¹⁾

1)Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi,
Manado, Indonesia
deibyts.mat@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Alasan seseorang dalam melakukan sesuatu atau memilih sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, antara lain faktor sosial, budaya, maupun faktor psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi seseorang untuk merokok. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa motivasi seseorang untuk merokok adalah menjadikan dirinya aktif, membuat pikiran menjadi segar dan nyaman, untuk bersosialisasi, membuat penampilan lebih menarik, merasakan kenikmatan dan ingin diakui sebagai masyarakat modern serta menjadikannya sebagai suatu kebanggaan.

Kata Kunci: Motivasi, Merokok, Analisis Faktor

STUDY OF CONSUMER'S SMOKING MOTIVATIONS WITH FACTOR ANALYSIS

ABSTRACT

The reasons of doing something or choosing a product can be based on many factors, for example social, culture or psychological factors. The aim of this research is to analyze people's smoking motivations. Based on the research, the smoking motivations are making more active, mind-refreshing, as a societal function, making appearance more attractive, enjoying the tasting, being acknowledge as modern people and being the pride of themselves.

Keywords: Motivation, Smoke, Factor Analysis

PENDAHULUAN

Anjuran pemerintah untuk tidak merokok demi alasan kesehatan tidak sebanding dengan frekuensi iklan produk rokok di media masa dan elektronik. Hal ini terlihat dari perilaku merokok masyarakat Indonesia yang masih relatif tinggi dewasa ini terutama di kalangan anak muda. Itulah sebabnya dorongan untuk merokok di kalangan kaum muda menarik untuk ditelusuri

Alasan seseorang dalam melakukan sesuatu atau memilih sesuatu produk dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, antara lain faktor sosial, budaya, maupun faktor psikologis. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang dalam membeli suatu produk (Handoko, 1992).

Analisis multivariat adalah metode statistik yang bersifat menggambarkan dan menganalisis data multivariat. Analisis faktor

merupakan cabang dari analisis multivariat. Analisis faktor bertujuan menggambarkan peragam diantara banyak peubah, yang sebenarnya dapat dibagi dalam beberapa sifat yang mendasar namun tidak terobservasi kuantitasnya. Sifat mendasar ini disebut faktor.

Penelitian ini bertujuan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi konsumen dalam merokok.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis faktor adalah sebuah metode peubah ganda yang bertujuan menjelaskan hubungan antara banyak peubah berkorelasi yang sulit diamati menjadi peubah yang sedikit dan berarti secara konseptual dan relatif bebas (Mattjik *et all*, 2004).

Andaikan vektor acak X dengan p komponen, mempunyai rataan μ dan peragam matriks Σ . Model faktor dibentuk agar X

1) Jurusan Matematika FMIPA UNSRAT, Manado

yang disebarikan mulai tanggal 3 Oktober sampai dengan 3 November 2005 pada 50 Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang merokok sebagai responden. Peubah-peubah yang diamati dapat dilihat pada Tabel 1.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan analisis faktor untuk mengetahui motivasi seseorang untuk merokok. Metode pendugaan yang digunakan dalam analisis ini adalah metode komponen utama karena tidak menerapkan asumsi kenormalan pada faktor umum dan faktor khusus. Analisis ini dilakukan dengan bantuan paket program *Minitab versi 13,20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil pengolahan matriks data skor atribut pada Lampiran 1, diperoleh 7 faktor dengan persen kumulatif keragaman sebesar 99,9 %. Dari Gambar 1, terlihat hasil *loading plot* atribut-atribut atau motivasi orang merokok dimana faktor pertama dan faktor kedua mempunyai nilai persen kumulatif sebesar 60,9% dari data awal. Selanjutnya dilakukan pemilihan atribut-atribut untuk tiap faktor (Lampiran 2).

Faktor-1, *loading* yang berarti untuk atribut 12. Faktor-1 dapat dianggap mewakili faktor menikmati rokok ketika sedang sendirian. Faktor-2 dengan atribut 18 mewakili faktor merasa sangat stress ketika putus rokok. Demikian seterusnya sampai faktor 7. Secara singkat dapat disimpulkan faktor serta atribut sebagai berikut:

- Faktor-1: Menikmati rokok ketika sedang sendirian.
- Faktor-2: Merasa sangat stres ketika putus rokok.
- Faktor-3: Merokok memberikan kenikmatan sehingga membuat dirinya lebih aktif dan membuat pikiran segar dan nyaman sehingga dapat melakukan sesuatu dengan lebih baik.
- Faktor-4 : Pilihan merek rokok adalah sesuatu yang bersifat sangat pribadi sehingga memberikan kenikmatan dan kebebasan tersendiri serta membuat

penampilan lebih menarik dan jika telah menemukan merek rokok yang cocok maka tidak akan mencari merek lain.

- Faktor-5: Merokok merupakan kebiasaan banyak orang dan dapat mendukung penampilan sehingga ingin diakui sebagai masyarakat modern.
- Faktor-6: Merokok karena suatu kebanggaan jika semua orang tahu bahwa dia adalah perokok yang hebat dan merokok untuk bersosialisasi.
- Faktor-7: Mengonsumsi merek tertentu karena orang lain juga melakukannya.

Kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh perokok mungkin berbeda satu sama lain. Hal inilah yang menyebabkan munculnya motivasi yang berbeda-beda. Mengacu pada hierarki kebutuhan, secara umum dapat ditelusuri bahwa perilaku merokok muncul akibat adanya keinginan untuk mendapatkan penghargaan dan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis. Kebutuhan penghargaan dibedakan menjadi dua hal yaitu keinginan akan prestasi dan keinginan akan status dan pengakuan. Kebutuhan akan penghargaan terlihat jelas pada faktor-4, faktor-5, faktor-6, dan faktor-7. Sedangkan faktor-1, faktor-2, dan faktor-3 menunjukkan bahwa merokok merupakan kebutuhan fisiologis.

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini diketahui bahwa motivasi seseorang untuk merokok adalah: menjadikan dirinya aktif, membuat pikiran menjadi segar dan nyaman, untuk bersosialisasi, membuat penampilan lebih menarik, merasakan kenikmatan, ingin diakui sebagai masyarakat modern, dan merupakan suatu kebanggaan.

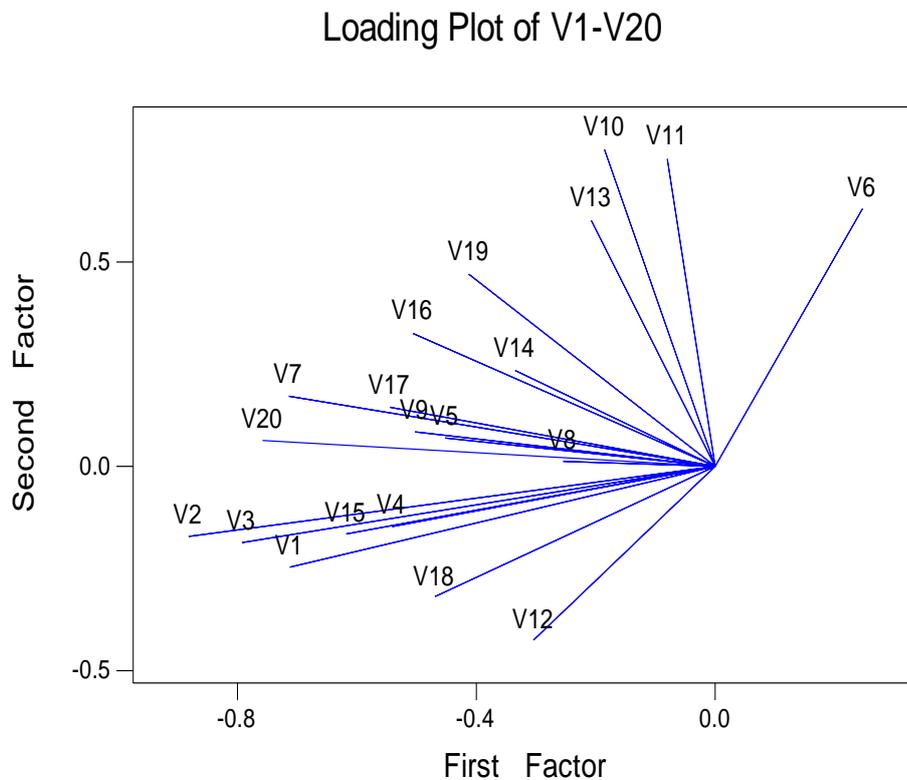
Penelitian lebih lanjut dapat diperluas dengan menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan meluas bahkan dalam skala yang sangat besar sehingga dapat menghasilkan rujukan yang lebih berarti bagi produsen rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalfield. C. and A. Collins. 1980. *Introduction to Multivariate Analysis*. Chapman and Hall. New York.
- Handoko, M. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Kanisius. Yogyakarta.
- Johnson. R.A. and D.W. Wichern. 2002. 4th Edition. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Pearson Education International. USA.
- Mattjik, A.A., et all. 2004. *Modul Teori Pelatihan Analisis Multivariate*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siswadi dan Suharjo, B. 1997. *Analisis Eksplorasi Data Peubah Ganda*. Jurusan Matematika Fakultas MIPA IPB. Bogor.

Tabel 1. Peubah-peubah yang Diamati

Kode	Atribut/Peubah
A1	Merokok membuat aktif sepanjang hari dan merangsang daya kreatifitas saya
A2	Merokok menimbulkan rasa damai sehingga saya dapat melupakan masalah
A3	Dengan merokok maka hasil kerja saya optimal
A4	Merokok merupakan suatu kegiatan biasa hari-hari saya
A5	Kenikmatan merokok adalah suatu hal pribadi yang sulit diungkapkan
A6	Saya menghisap merek tertentu karena teman-teman saya menghisapnya
A7	Dengan merokok saya merasakan kebebasan dan kenikmatan tersendiri
A8	Bagi saya pilihan merek rokok adalah sesuatu yang bersifat sangat pribadi
A9	Merokok membuat saya tampil lebih jantan/maskulin
A10	Saya merasa mendapat banyak teman karena merokok
A11	Merokok merupakan sarana untuk mengakrabkan pergaulan
A12	Saya sangat menikmati merokok ketika saya sedang sendirian
A13	Saya ingin semua orang tahu bahwa saya perokok yang hebat
A14	Merokok sudah merupakan kebiasaan banyak orang
A15	Pikiran saya terasa segar setelah saya merokok
A16	Harga mahal tidaklah masalah, asalkan rokok itu mendukung penampilan saya
A17	Jika telah menemukan merek yang cocok, saya tidak akan mencari merek lain
A18	Saya sangat merasa stres ketika putus rokok
A19	Identitas diri saya ditunjukkan oleh merek rokok yang saya konsumsi
A20	Merokok bagi saya merupakan ekspresi kebebasan



Gambar 1. Loading Plot dari Atribut